

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), INVESTASI
PORTOFOLIO, *TOURISM*, INFLASI, DAN NET EKSPOR
TERHADAP *BALANCE OF PAYMENT* (BOP) PERIODE 1995-2022
DI ASEAN-6**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FATIMA AZ-ZAHRA WAIROOY

NIM: 21208012026

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), INVESTASI PORTOFOLIO, *TOURISM*, INFLASI DAN NET EKSPOR TERHADAP *BALANCE OF PAYMENT* (BOP) PERIODE 1995-2022 DI ASEAN-6



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FATIMA AZ-ZAHRA WAIROOY

NIM: 21208012026

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, M.SI.

NIP : 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1615/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), INVESTASI PORTOFOLIO, TOURISM, INFLASI DAN NET EKSPOR TERHADAP BALANCE OF PAYMENT (BOP) PERIODE 1995-2022 DI ASEAN-6**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **FATIMA AZ-ZAHRA WAIROOY, S.E.**
Nomor Induk Mahasiswa : **21208012026**
Telah diujikan pada : **Jumat, 03 November 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 654c7e03c4cb3



Penguji II

Dr. Darmawan, SPd.,MAB

SIGNED

Valid ID: 655b0020896dd



Yogyakarta, 03 November 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6565478fb066f

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Fatima Az-zahra Wairooy

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menanyakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Fatima Az-zahra Wairooy
NIM : 21208012026
Judul Tesis : **“PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI)*,
INVESTASI PORTOFOLIO, TOURISM, INFLASI DAN
NET EKSPOR TERHADAP BALANCE OF PAYMENT
*(BOP) PERIODE 1995-2022 DI ASEAN-6”***

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Oktober 2023

Pembimbing



Valid ID: 655b17ed3098b

Dr. Taosige Wau, M.SI.

NIP: 19840919 201903 1 008

SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatima Az-zahra Wairooy
NIM : 21208012026
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), INVESTASI PORTOFOLIO, TOURISM, INFLASI DAN NET EKSPOR TERHADAP BALANCE OF PAYMENT (BOP) PERIODE 1995-2022 DI ASEAN-6”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Oktober 2023


Fatima Az-zahra Wairooy

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatima Az-zahra Wairooy
NIM : 21208012026
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Janis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), INVESTASI PORTOFOLIO, *TOURISM*, INFLASI DAN NET EKSPOR TERHADAP *BALANCE OF PAYMENT* (BOP) PERIODE 1995-2022 DI ASEAN-6”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatika, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 19 Oktober 2023



(Fatima Az-zahra Wairooy)

MOTTO

اَحْرِصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah kepada Allah, jangan engkau lemah (HR. Muslim)”



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadirat Allah swt. serta doa dan dukungan orang-orang tercinta hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tua tercinta Bapak Abdul Azis Wairooy, M.Pd. dan Ibunda Endah Dwi Kurniawati

Terima kasih atas segala doa, motivasi, nasihat, cinta dan kasih sayang yang tak pernah memudar termakan usia serta terima kasih atas dukungan moril juga materil yang tak terhingga.

Adik-adik tersayang Muhammad Rifqy Wairooy, S.Ked. dan Muhammad Elsyad Fauzi Wairooy yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Kepada keluarga besar yang selama ini selalu memberikan doa dan kasih sayangnya.

Kepada teman-teman angkatan wabilkhusus teman-teman dolan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita dan pengalaman sehingga menghasilkan banyak pembelajaran.

Para dosen dan tenaga pendidik untuk Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga

Dan untuk kota Yogyakarta yang telah memberikan kenangan baik suka maupun duka selama perjalanan saya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّةٌ مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَاتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa sulūs</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُهَيْمِن	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “I” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi ‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan Kesehatan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Investasi Portofolio*, *Tourism*, *Inflasi* dan *Net Ekspor Terhadap Balance of Payment (BoP)* Periode 1995-2022 Di ASEAN-6”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah swt. dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Abdul Azis Wairooy dan Ibu Endah Dwi Kurniawati. Terimakasih atas doa dan kasih sayangnya. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk menjadi orang yang lebih baik. Memberikan dukungan, motivasi, serta semangat untuk menyelesaikan Tesis ini, dan terimakasih juga untuk pengorbanannya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Dr. Taosige Wau, M.Si, selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan tanpa kenal lelah demi terwujudnya penelitian ini.

7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman seperjuangan yang sama-sama sedang menempuh pendidikan S2, khususnya teman-teman seperjuangan dari Sorong Papua Barat, Mindo Mursalina Jen, Fitrah Ariyani, Nur Aisyah Indarningsih atas doa dan motivasi.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2023

Penulis,



(Fatima Az-zahra Wairooy)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	41
D. Kerangka Konseptual	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	49

C. Populasi dan Sampel	52
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Analisis Deskriptif	75
C. Analisis Regresi Data Panel	79
D. Uji Asumsi Klasik.....	84
E. Uji Signifikansi	86
F. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan dan Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2	Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	79
Tabel 4.3	Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	80
Tabel 4.4	Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM).....	80
Tabel 4.5	Uji Chow.....	82
Tabel 4.6	Uji Hausman.....	83
Tabel 4.7	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	83
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik t.....	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Balance of Payment</i> ASEAN-6 Periode Krisis Keuangan.....	07
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 4.1	Peta Negara ASEAN.....	67
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	84



ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor terhadap *Balance of Payment* (BoP) periode 1995-2022 di ASEAN-6. Regresi data panel merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. *The World Bank* menyediakan data sekunder untuk penelitian ini. 168 sampel dari enam negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memberikan pengaruh negatif dan signifikan atas *Balance of Payment* (BoP), adapun Investasi Portofolio (IP) dan Net Ekspor memberikan pengaruh positif dan signifikan atas *Balance of Payment* (BoP). Sedangkan *Tourism* dan Inflasi tidak memberikan pengaruh atas *Balance of Payment* (BoP).

Kata Kunci: *Balance of Payment* (BoP), *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor.



ABSTRACT

This research examines the influence of Foreign Direct Investment (FDI), Portfolio Investment, Tourism, Inflation and Net Exports on Balance of Payment (BoP) for the 1995-2022 period in ASEAN-6. Panel data regression is the analysis technique used in this research. The World Bank provided secondary data for this research. 168 samples from six ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand and Vietnam, were used in this research. Research findings show that Foreign Direct Investment (FDI) has a negative and significant influence on the Balance of Payment (BoP), while Portfolio Investment (IP) and Net Exports have a positive and significant influence on the Balance of Payment (BoP). Meanwhile, Tourism and Inflation do not have a influence on the Balance of Payment (BoP).

Keywords: *Balance of Payment (BoP), Foreign Direct Investment (FDI), Portfolio Investment, Tourism, Inflation, and Net Exports.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tentunya dapat terdorong oleh perdagangan internasional ketika ada keterhubungan antara dua negara. Mereka memiliki simbiosis mutualisme di mana semua aktivitas perdagangan internasional dicatat dalam neraca pembayaran global untuk masing-masing negara (Syukri, 2020). Distribusi output suatu negara mencakup pasar dalam negeri dan pasar global, karena era globalisasi menuntut setiap negara untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional.

Hal ini dilakukan untuk mendorong ekspansi ekonomi dan meningkatkan tingkat pemasaran wilayah tersebut secara global melalui kegiatan ekspor dan impor yang terangkum dalam salah satu sub komponen *Balance of Payment* (BoP) yaitu neraca transaksi berjalan (Aimon *et al.*, 2020). Transaksi ekonomi dalam jumlah waktu tertentu antara warga negara dari dua negara berbeda disebut sebagai neraca pembayaran. Ini dapat membantu pembuat kebijakan melakukan tugasnya dengan baik karena mencerminkan gambaran umum perdagangan dan investasi pada periode tertentu (Nguyen Thi, 2022).

Komponen utama dari *Balance of Payment* (BoP) dipisah menjadi tiga sub komponen penting yang terdiri dari *current account*, *capital account*, dan *financial account*. *Current account* pada dasarnya mewakili perdagangan barang dan jasa seperti misalnya ekspor dan impor, sedangkan *capital account* digunakan untuk melacak semua aliran aset non-keuangan, seperti pengalihan hak kekayaan intelektual, adapun *financial account* digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang transaksi keuangan seperti pembelian saham dan obligasi internasional. Perubahan pada setiap komponen *Balance of Payment* (BoP) akan memberikan dampak yang berbeda terhadap perekonomian domestik (Kahssay, 2014).

Kondisi neraca pembayaran sering berfluktuasi hal tersebut dikarenakan salah satu sub komponennya yaitu neraca transaksi berjalan mengalami ketidakseimbangan khususnya ekspor dan impor. Perdagangan internasional dapat mengakibatkan negara lebih cenderung ekspor yang menghasilkan surplus atau lebih cenderung mengimpor yang mengakibatkan defisit, dengan begitu maka setiap negara penting untuk menjaga stabilitas neraca transaksi berjalan, karena hal tersebut digunakan sebagai indikator untuk menilai kekuatan perdagangan internasional (Aimon *et al.*, 2020). Neraca perdagangan dikatakan surplus jika ekspor melebihi impor, defisit jika lebih kecil dari impor dan seimbang jika ekspor sebanding dengan nilai impor (Cristanto & Bowo, 2021).

Salah satu sub komponen dari *Balance of Payment* (BoP) yaitu *Current Account Balance* (CAB) dianggap sebagai salah satu penentu utama jalur pembangunan ekonomi di masa depan bagi suatu negara. Defisit neraca berjalan menumpuk tekanan pada sektor eksternal ekonomi. Defisit neraca berjalan yang terus-menerus dapat mengancam posisi ekonomi makro negara. Negara-negara berkembang sering menderita defisit neraca berjalan. Selain itu, negara berkembang juga menghadapi kesenjangan tabungan-investasi dan tentunya sangat membutuhkan arus masuk modal asing. Oleh karena itu, negara-negara berkembang biasanya akan mengadopsi kebijakan liberal untuk aliran modal. Arus masuk modal telah menjadi sumber pembiayaan yang vital bagi ekonomi berkembang, tetapi arus modal asing yang tak terkekang dapat menyebabkan implikasi ekonomi makro yang serius. Meningkatnya volume aliran masuk modal dapat mengapresiasi mata uang domestik yang dapat memperburuk posisi neraca eksternal negara dengan meningkatkan impor dan mengurangi ekspor (Ali *et al.*, 2019).

Setelah terjadinya krisis keuangan Asia (AFC) tahun 1996 menyusul krisis keuangan global tahun 2007, dan baru-baru ini pandemi penyakit corona virus 2019 (COVID-19) pada tahun 2020, ASEAN adalah salah satu kawasan di Asia yang terkena dampak pertama. Paket dukungan darurat untuk COVID-19 telah diberikan ke negara-negara. ASEAN telah mengambil langkah untuk mensubsidi ekonomi mereka dengan mengeluarkan pembayaran/hibah, tunai, paket stimulus ekonomi, subsidi

pangan, subsidi upah, dll. Guncangan dan resesi keuangan global dapat terjadi di wilayah ini karena pengeluaran pemerintah melebihi pendapatan dengan menerapkan langkah-langkah pengendalian terhadap COVID-19 (Marimuthu *et al.*, 2021).

Telah diprediksi juga bahwa perekonomian dunia akan menghadapi potensi resesi global pada tahun 2023 saat ini, hal tersebut dapat dibuktikan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, salah satu faktor penyebabnya adalah inflasi dan juga depresiasi nilai tukar sehingga mengancam daya beli dan menimbulkan ketidakpastian. Dengan menurunnya nilai tukar akan semakin menambah beban impor sehingga mempersulit pemerintah dalam menahan laju inflasi. Di Indonesia misalnya, ketika terjadinya depresiasi Rupiah dapat berdampak pada meningkatnya risiko kredit terutama bagi perusahaan/instansi terekspos utang dengan denominasi mata uang asing (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2022).

Kemungkinan ekonomi AS memasuki resesi dapat disebabkan oleh kenaikan suku bunga Fed yang agresif. Perekonomian global akan mengalami resesi jika Amerika Serikat mengalaminya. Perubahan kebijakan moneter dan fiskal di negara-negara maju, khususnya Amerika, saat ini menjadi ancaman terbesar terhadap perekonomian global, seperti kenaikan suku bunga acuan dan pengurangan neraca bank sentral. Ditambah lagi dengan terjadinya perang Rusia vs Ukraina yang memberikan dampak tersendiri bagi perekonomian suatu negara dalam menghadapi tantangan

terjadinya inflasi. Setiap negara juga akan mengatasi dinamika harga minyak, yang saat ini menjadi tantangan utama perekonomian (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2022).

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa negara ASEAN sebagian besar anggotanya merupakan negara berkembang dan hanya satu anggota yang merupakan negara maju, tentu menjadi salah satu pionir Asia Tenggara dalam menyikapi era globalisasi saat ini adalah kawasan ASEAN. ASEAN masih bekerja untuk memperluas cakrawala ekonomi mereka. Selain itu, Kawasan ASEAN adalah salah satu lokasi yang mengalami lonjakan industrialisasi, yang dapat menarik negara lain untuk terlibat dalam perdagangan internasional atau menginvestasikan uang di negara ASEAN (Andini, 2018).

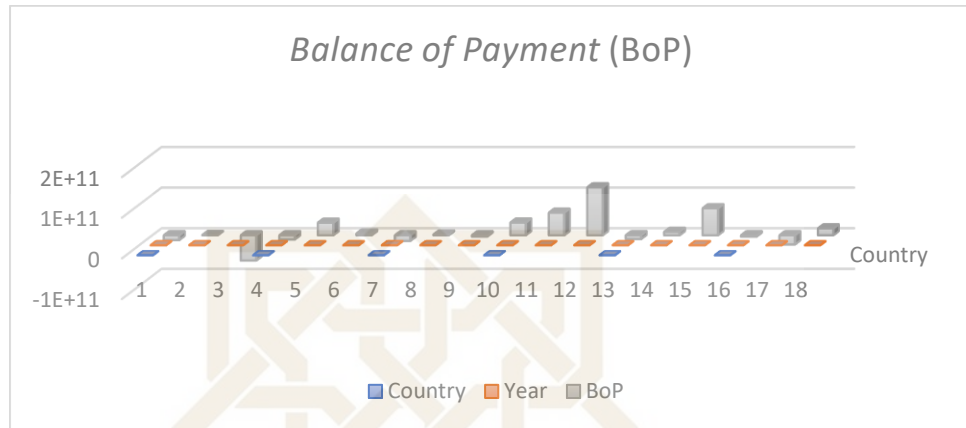
Defisit dalam proses transaksi sering terjadi di beberapa negara berkembang ASEAN-6, sehingga masing-masing negara selalu menyimpan surplus di neraca modalnya untuk mengimbangi defisit tersebut. Melalui kegiatan modal dan keuangan yang mencakup tiga komponen investasi portofolio, cadangan devisa dan investasi asing langsung, saldo transaksi berjalan yang mengalami defisit pembiayaan dapat diselesaikan. Ketegangan biasanya akan muncul jika defisit transaksi berjalan hanya ditutupi oleh aliran masuk modal, terutama jika terjadi *shock internal* (Mahmudah, 2021).

Untuk mewujudkan keseimbangan neraca pembayaran, transaksi berjalan harus menjaga keseimbangan ekspor dan impor untuk mencegah defisit. Fluktuasi neraca pembayaran merupakan cerminan dari volatilitas nilai tukar, dengan adanya faktor krisis juga sangat mempengaruhi defisit atau surplus neraca pembayaran (Aprilia & Malia, 2020). Fenomena tidak seimbang neraca pembayaran yang diakibatkan oleh defisitnya neraca transaksi berjalan tentu menyebabkan akademisi dan administrator lebih berkonsentrasi untuk memahami masalah dengan transaksi tersebut.

Merujuk pada penelitian (Das, 2016), ketidakseimbangan transaksi berjalan di tingkat global diperoleh mengalami peningkatan ketika negara-negara kaya seperti Amerika Serikat dan lainnya mengalami defisit transaksi berjalan yang berkelanjutan, sedangkan negara-negara *emerging market* seperti China dan negara-negara lain di Asia, ternyata di negara-negara ASEAN-6 mencapai surplus yang lebih besar, tentu hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang harus diteliti kembali, karena pada prinsipnya ketika negara maju atau negara dengan kategori pemberi pinjaman modal yang tinggi mengalami defisit maka negara yang menjalin kerjasama dengan negara maju tersebut akan mengalami hal yang sama, tetapi ternyata yang terjadi negara berkembang mengalami surplus.

Salah satu sub komponen dari *Balance of Payment* (BoP) yaitu neraca transaksi berjalan merupakan faktor yang sangat penting karena dapat menunjukkan kekuatan ekonomi dan daya saing suatu negara, dan

juga sangat penting karena semua uang di neraca transaksi berjalan merupakan produk dari perdagangan dan investasi.



Gambar 1.1 Balance of Payment ASEAN-6 Periode Krisis Keuangan (1997, 2008, 2019)

Sumber: Wold Bank (2023), data diolah, 2023

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kawasan ASEAN telah mengalami beberapa krisis keuangan selama bertahun-tahun, yang berdampak signifikan terhadap perekonomian negara-negara anggota, krisis ini terjadi pada tahun 1997 dan mempengaruhi beberapa negara ASEAN termasuk Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Krisis dipicu oleh berbagai faktor, antara lain utang luar negeri yang tinggi, sistem keuangan yang lemah, dan spekulasi mata uang (Asros Al Qudusi, 2022).

Krisis keuangan global kemudian berlanjut terjadi pada tahun 2008 dan berdampak signifikan terhadap perekonomian kawasan ASEAN. Krisis tersebut dipicu oleh runtuhnya pasar perumahan AS dan kegagalan berikutnya dari beberapa lembaga keuangan besar, krisis tersebut menyebabkan penurunan tajam dalam perdagangan dan investasi global,

yang berdampak signifikan terhadap perekonomian negara-negara ASEAN. Pandemi COVID-19 menimbulkan krisis keuangan baru pada tahun 2019, yang berdampak signifikan terhadap perekonomian kawasan ASEAN. Pandemi telah menyebabkan penurunan pariwisata, yang merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi banyak negara ASEAN, pandemi juga menyebabkan penurunan perdagangan dan investasi global, yang berdampak signifikan pada kawasan perekonomian (Lumaksono, 2020).

Selain itu, dalam perkembangannya terdapat kesenjangan terutama pada periode 1997-1998 dimana terlihat bahwa surplus transaksi berjalan untuk ASEAN-6 semakin tinggi. Puncaknya terjadi pada periode 2006-2007 dimana surplus transaksi berjalan ASEAN-6 secara agregat mencapai 594,4 miliar USD pada tahun 2007 (4,1% dari PDB). Pada tahun 2009, terjadi penurunan ketidakseimbangan transaksi berjalan (*narrowing gap*) yang disebabkan oleh volume dan nilai perdagangan global yang menyusut tajam. Akan tetapi, pada periode 2010-2011 ketidakseimbangan transaksi kembali mengalami peningkatan.

Dalam 25 tahun terakhir, neraca transaksi berjalan negara-negara ASEAN-6 telah berubah secara signifikan atau lebih tepatnya setelah krisis Asia pada tahun 1997, terutama pada periode tahun 2000-an. Negara-negara ASEAN-6 mengalami dinamika neraca transaksi berjalan, baik pada tahun-tahun menjelang dan setelah krisis keuangan tahun 1997-1998. Diantaranya adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Negara-negara tersebut

mengalami defisit sebelum krisis yang berubah menjadi surplus setelah krisis (1998) (Purnama *et al.*, 2021).

Secara umum, neraca transaksi berjalan negara ASEAN-6 bergerak dinamis pasca krisis Asia, terutama sejak tahun 2000, kecuali Filipina yang secara konsisten meningkatkan surplus neraca berjalannya. Neraca transaksi berjalan dalam perkembangannya menurun secara simultan di banyak negara ASEAN-6 selama krisis global tahun 2008 (kecuali China, Brunei, dan Filipina yang mengalami peningkatan) dan tahun 2012 karena penurunan harga komoditas global. Selama krisis global tahun 2008 harga berbagai komoditas internasional mengalami penurunan sejalan dengan penurunan permintaan, seperti gandum, jagung, minyak mentah dan tembaga (Purnama *et al.*, 2021).

Penurunan harga komoditas dunia berdampak pada penurunan nilai ekspor yang signifikan di berbagai negara sebagai penompang neraca transaksi berjalan. Pada tahun 2008 banyak negara mengalami penurunan surplus atau peningkatan defisit transaksi berjalan akibat penurunan harga komoditas dunia. Pada tahun 2012, penurunan transaksi berjalan antara lain disebabkan oleh penurunan harga berbagai komoditas dan penurunan permintaan eksternal. Di sisi lain, permintaan domestik mengalami peningkatan, termasuk di sektor energi. Akibatnya, impor yang tinggi di sektor migas menyebabkan penurunan neraca transaksi berjalan, seperti yang terjadi di Indonesia dan Jepang. Sedangkan dari tahun 2012-2017, banyak negara yang tidak dapat keluar dari defisit transaksi berjalan, seperti

Indonesia, India, Australia, Selandia Baru meskipun defisit di negara-negara tersebut mengalami penurunan. Pasca krisis, negara-negara ASEAN-6 lainnya secara bertahap memperbaiki neraca transaksi berjalan mereka (Purnama *et al.*, 2021).

Menurut penelitian (Sujianto, 2020), semua variabel termasuk suku bunga, inflasi, pendapatan nasional, dan nilai tukar, memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap *Balance of Payment* (BoP) Indonesia. Selain penelitian tersebut (Sultani & Faisal, 2022) juga melakukan penelitian, menunjukkan hasil ekspor dan impor, kebijakan fiskal, *money supplay*, tingkat inflasi, perubahan struktural juga berdampak pada *Balance of Payment* (BoP) negara berkembang dan LDC, sementara liberalisasi, persyaratan perdagangan, FDI, nilai tukar, hilangnya kepercayaan investor, tahap pengembangan dan kualitas infrastruktur tidak berdampak pada *Balance of Payment* (BoP).

Dengan melihat hasil temuan diatas ternyata tidak konsisten, Hasil temuan penelitian (Sujianto, 2020) memberikan bukti akan hal tersebut dimana untuk variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *Balance of Payment* (BoP) sementara untuk peneliti (Sultani & Faisal, 2022) memperoleh hasil temuan untuk variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Balance of Payment* (BoP). Selain itu, (Affiza, 2022) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa, dari tahun 2010 hingga 2019, saldo transaksi berjalan ASEAN-6 dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh nilai tukar mata uang, sedangkan dampak terhadap produk

domestik bruto, di sisi lain, adalah positif dan signifikan, sedangkan variabel nilai tukar, produk domestik bruto, dan investasi asing langsung secara simultan menunjukkan arah positif dan sekaligus berpengaruh signifikan terhadap *Current Account Balance* ASEAN-6 dari tahun 2010 hingga 2019.

Terdapat juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahmudah, 2021), menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek impor dan cadangan devisa secara signifikan mempengaruhi defisit transaksi berjalan, Sementara itu, nilai tukar mata uang dan penanaman modal asing tidak memberikan pengaruh baik dalam jangka panjang maupun pendek. Hanya jangka panjang yang dipengaruhi oleh variabel ekspor dan investasi portofolio. Penelitian para akademisi ini menghasilkan beragam temuan yang berujung pada kesimpulan berbeda-beda, yang mana hasil penelitian tidak konsisten, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Affiza, 2022) dengan menemukan bahwa variabel FDI dan nilai tukar mempunyai dampak positif terhadap neraca transaksi berjalan, kesimpulan tersebut tidak sesuai dengan penelitian lainnya.

Selain itu, terdapat juga penelitian terdahulu selain yang dijelaskan sebelumnya, menurut studi yang dilakukan (Feriyanto, 2020), M2, GDP Rill, dan FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account balance* Indonesia dalam jangka pendek, tetapi nilai tukar berpengaruh negatif signifikan, selain itu pada nilai tukar jangka panjang, M2, dan GDP rill berpengaruh tidak signifikan terhadap CAB Indonesia, sedangkan FDI

berpengaruh negatif signifikan terhadap CAB Indonesia. Dengan melihat hasil temuan tersebut ternyata tidak konsisten dengan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Affiza, 2022) dengan memperoleh hasil untuk variabel GDP riil, FDI, dan kurs/nilai tukar berpengaruh positif terhadap neraca transaksi berjalan. Dengan adanya *research gap* tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan pengujian kembali atas judul penelitian yang berbeda.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dikaitkan dengan jenis penelitiannya, yaitu melihat pengaruh antara beberapa variabel dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, selain itu persamaan lainnya adalah sama-sama membahas mengenai *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, Inflasi dan *Balance of Payment* (BoP).

Sementara itu, pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat ditemukan pada obyek penelitian dan permasalahan lainnya yang dibahas didalamnya yaitu, pada penelitian ini peneliti memilih negara ASEAN-6 yang terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Vietnam dan Thailand sebagai objek pada penelitian ini, peneliti memilih negara-negara ini karena pada dasarnya mereka adalah kelompok negara-negara berkembang yang seringkali mengalami defisit, Itulah sebabnya, peneliti terdorong untuk menjadikan negara ASEAN-6 sebagai objek penelitian. Perbedaan selanjutnya pada penelitian ini peneliti

menambahkan *Tourism* dan Net Ekspor sebagai variabel independen, dengan begitu maka bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun yang menarik perhatian dan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mendalam terkait *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor terhadap *Balance of Payment* (BoP) karena pada prinsipnya untuk mempertahankan surplus dalam neraca pembayaran merupakan suatu hal yang penting, selain itu karena salah satu topik kontroversial dalam perekonomian adalah defisit neraca pembayaran.

Penelitian ini dapat berkontribusi untuk membantu pemerintah negara ASEAN-6 dalam membuat kebijakan ekonomi yang tepat untuk memperbaiki neraca pembayaran (*Balance of Payment*) terutama bagi negara berkembang yang biasanya mengalami defisit untuk selalu mewaspadaai situasi ekonomi global yang tidak stabil. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan kajian khusus untuk membahas penelitian berjudul **“Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor Terhadap *Balance of Payment* (BoP) Periode 1995-2022 Di ASEAN-6”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor terhadap *Balance of Payment* (BOP) di ASEAN-6?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor terhadap *Balance of Payment* (BOP) di ASEAN-6.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mencakup:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi dan Net Ekspor Terhadap *Balance of Payment* (BOP) Periode 1995-2022 Di ASEAN-6 untuk memajukan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber bagi akademisi lainnya, dikembangkan penelitian investasi langsung, serta kajian komponen transaksi modal dan transaksi keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pembaca untuk melakukan penelitian tambahan dengan menggunakan pendekatan lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan membawa pemahaman, keahlian, dan pengetahuan untuk studi ekonomi, serta berfungsi sebagai aplikasi praktis dari pembelajaran akademik para peneliti.

b. Bagi Institusi

Kajian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pemahaman tentang *Balance of Payment* yang terdiri dari *current account*, *capital account*, dan *financial account* pada literatur penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga para akademisi bisa menggunakannya sebagai panduan atau dokumen sumber saat melakukan studi di masa depan.

3. Manfaat Regulasi

Pemerintah negara-negara ASEAN-6 dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dalam membuat kebijakan ekonomi yang tepat untuk memperbaiki neraca pembayaran (*Balance of Payment*) terutama bagi negara berkembang yang biasanya mengalami defisit untuk selalu mewaspadaai situasi ekonomi global yang tidak stabil.

Riset ini semoga bermanfaat untuk membantu pemerintah negara-negara ASEAN-6 untuk merumuskan kebijakan ekonomi agar saldo neraca pembayaran tetap diambang batas normal. Pemerintah negara ASEAN-6 saat ini memiliki sejumlah opsi untuk menghadapi keadaan ekonomi global yang tidak dapat diprediksi diantaranya yaitu pertama, dengan menjaga nilai mata uang nasional terhadap stabilitas dolar AS dan memastikan keteraturan neraca pembayaran.

Kedua, pemerintah ASEAN-6 perlu menggunakan cadangan devisa mereka dengan lebih hati-hati. Ketiga, dengan mengkaji produk dan jasa

impor, sangatlah penting untuk mengadopsi kebijakan moneter untuk membatasi arus impor, dan langkah yang keempat yaitu menerapkan tarif dan pembatasan impor serta meningkatkan standar produksi produk di suatu negara dapat membantu menjaga cadangan devisa.

E. Sistematika Pembahasan

Bab pertama sampai bab terakhir dituangkan dalam pembahasan yang sistematis. Berikut daftar sistematika pembahasannya:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan interpretasi hasil yang dilakukan peneliti.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi bagi penelitian tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini bertujuan untuk melakukan penelitian ilmiah mengenai *Balance of Payment* (BoP) atau neraca pembayaran. Model analisis regresi data panel inilah yang penulis gunakan untuk analisis, karena penelitian ini menggabungkan data lintas waktu (*time series*) dari tahun 1995 hingga 2022 yang berupa data tahunan dan data *cross-section* dengan menjadikan ASEAN-6 sebagai objek penelitian, maka digunakan model analisis regresi data panel. Data-data tersebut dikumpulkan dari sejumlah sumber terpercaya yang memberikan rincian mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Portofolio, *Tourism*, Inflasi, Net Ekspor dan *Balance of Payment* (BoP). Beragam kesimpulan dapat penulis ambil dari temuan penelitian setelah melewati berbagai tahap pengujian, antara lain:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh negatif dan signifikan atas *Balance of Payment* (BoP). Dengan demikian mempunyai arti bahwasanya H_1 ditolak.
2. Investasi Portofolio (IP) memiliki pengaruh positif dan signifikan atas *Balance of Payment* (BoP). Dengan demikian mempunyai arti bahwasanya H_2 diterima.
3. *Tourism* tidak memiliki pengaruh atas *Balance of Payment* (BoP). Dengan demikian mempunyai arti bahwasanya H_3 ditolak.

4. Inflasi tidak memiliki pengaruh atas *Balance of Payment* (BoP). Dengan demikian mempunyai arti bahwasanya H_4 ditolak.
5. Net Ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan atas *Balance of Payment* (BoP). Dengan demikian mempunyai arti bahwasanya H_5 diterima.

B. Keterbatasan dan Saran

Penulis sangat menyadari keterbatasan dalam menyusun penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena tidak semuanya mempengaruhi *Balance of Payment* (BoP). Selain keterbatasan dalam penelitian ini, penulis juga memberikan beberapa saran kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa di masa mendatang. Berikut saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Memasukkan sejumlah indikator tambahan variabel makroekonomi yang dapat berdampak pada *Balance of Payment* (BoP) atau neraca pembayaran seperti misalnya nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, kebijakan fiskal dan moneter.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melihat beberapa negara lain di luar ASEAN-6 yang mengalami defisit neraca pembayaran, seperti negara OECD, atau G8 *Country*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aamir, R. & N. (2021). Asymmetric Impact of Tourism on The Balance of Payments in Pakistan. *Emerald Publishing Limited*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEAS-12-2020-0212>
- Accounts, I. T., & Methods, E. (2019). Chapter 8: net exports of goods and services. *The Bureau of Economic Analysis, November*, 1–31.
- Afdal Mubarak, M., & Endraswati, H. (2023). Investigating the Impact of FDI , Foreign Aid , and Islamic Capital Markets on Carbon Emission in ASEAN : The Moderating Role of Regulatory Quality. *Journal of Economics Development Issues*, 6(2), 60–74.
- Affiza, S. (2022). Analisis Pengaruh Kurs Terhadap Current Account Balance Di ASEAN-6. *Media Bina Ilmiah*, 16(8.5.2017), 2003–2005.
- Agung, A., & Putu, B. (2023). Review On Tourism Competitiveness Strengthening In Order To Strengthen International Balance Of Payment. *Baltic Journal of Law and Politics*, 16(3), 876–888. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2023-0000068>
- Aimon, H., Putri Kurniadi, A., & Ulfa Sentosa, S. (2020). Determinants and Causality of Current Account Balance and Foreign Direct Investment: Lower Middle Income Countries in ASEAN. *KnE Social Sciences*, 2020, 10–22. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6839>
- Aisyah. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Universitas Negeri Malang.
- Akyuz, Y. (2017). Foreign Direct Investment: Its Nature and Impact on Capital Formation and Balance-of-Payments. *Oxford Academic*, 169–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/oso/9780198797173.003.0006>
- Ali, M. M., Ahmad, T. I., & Sadiq, R. (2019). Empirical investigation of foreign direct investment and current account balance in East Asian economies. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*, 13(3), 779–795.
- Ali, M. M., Bibi, Z., & Sadiq, R. (2021). the Impact of Foreign Direct Investment on Current Account Balance: Empirical Evidence From Developing Asian Economies. *Pakistan Journal of Social Research*, 03(04), 94–103. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v3i4.282>
- Altayligil, Y. B., & Çetrez, M. (2020). Macroeconomic, institutional and financial determinants of current account balances: a panel data assessment. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00225-1>
- Amaliah, I., & Rochaeti, A. (2014). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS terhadap Neraca Pembayaran di Indonesia Periode 2008 - 2014. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 2(1), 67–72.
- Andini, A. P. (2018). Analisis Pengaruh Corruption Perception Index (CPI), Gross

- Domestic Product (GDP), dan Exchange Rate Terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Pada Tahun 2010-2016 di Negara ASEAN. In *Bitkom Research* (Vol. 63, Issue 2).
- Aprilia, R., & Malia, R. (2020). Balance of Payments and Exchange Rates in ASEAN Countries : Granger Causality Test. *OPTIMUM: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 1–15.
- Arikanto. (2014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Asros Al Qudusi, Z. (2022). Determinan Kunjungan Pariwisata ASEAN (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Kamboja, Laos, Myanmar, Brunei Darussalam). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(11), 1380–1390.
- Az-zahra Wairooy, F., & Endraswati, H. (2023). The Effect of Foreign Direct Investment (FDI), Investment Portfolio, Exchange Rate, and Inflation on Current Account Balance (CAB) With The Corruption Perception Index (CPI) As A Moderation Variable For The Period 1995-2022 in ASEAN-6. *Business Management Analysis Journal*, 06(02), 148–168. <https://doi.org/DOI:10.24176/bmaj.v6i2.10846>
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Gema Insani.
- Bank Indonesia (BI). (n.d.). *Inflasi*. Retrieved October 10, 2022, from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Bedir, S., & Soydan, A. (2016). Implications of Fdi for Current Account Balance: a Panel Causality Analysis. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 4(2), 58–71. <https://doi.org/10.15604/ejef.2016.04.02.005>
- Buckley, P. J., & Casson, M. (1976). The future of the multinational enterprise in retrospect and in prospect. *Journal of International Business Studies*, 34(2), 219–222. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400024>
- Celik Kemal, A., Ozcan, S., Topcuoglu, A., & Yildirim Emrah, K. (2013). Effect of The Tourism Industry on The Balance of Payments Deficit. *Anatolia Taylor & Francis Group*, 24(1), 86–90. <https://doi.org/10.1080/13032917.2013.772529>
- City.com, D. (2023a). *Informasi Filipina*. DB City.Com. <https://id.db-city.com/Philippines>
- City.com, D. (2023b). *Informasi Indonesia*. DB City.Com. <https://id.db-city.com/Indonesia>
- City.com, D. (2023c). *Informasi Malaysia*. DB City.Com. <https://id.db-city.com/Malaysia>
- City.com, D. (2023d). *Informasi Singapura*. DB City.Com. <https://id.db-city.com/Singapura>

- City.com, D. (2023e). *Informasi Thailand*. DB City.Com. <https://id.db-city.com/Thailand>
- City.com, D. (2023f). *Informasi Vietnam*. DB City.Com. <https://id.db-city.com/Vietnam>
- Cristanto, F. A., & Bowo, P. A. (2021). Determinants of Indonesian Trade Balance: A Vecm Analysis Approach. *Economics Development Analysis Journal*, 10(4), 463–474. <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i4.45909>
- Dakhil, A. A., Al-shukri, M. S. S., & Al-Shammari, M. S. (2019). The impact of foreign investment on balance of payments based on the supply chain management: An econometrics study for the period of 2005-2017 in Iraq. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(6), 752–757.
- Dananjaya, I. putu A. B., Jayawarsa, A. A. K., & Purnami, A. A. S. (2019). Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 2(2), 64–71.
- Das, D. K. (2016). Determinants of current account imbalance in the global economy: a dynamic panel analysis. *Journal of Economic Structures*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-016-0039-6>
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Feriyanto, N. (2020). Determinants of the Indonesia's current account balance: An error correction model approach. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 3410–3425. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(55\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(55))
- Garín-Muñoz, T., & Amaral, T. P. (2000). An econometric model for international tourism flows to Spain. *Applied Economics Letters*, 7(8), 525–529. <https://doi.org/10.1080/13504850050033319>
- Ghozali. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Universitas Diponegoro.
- Halil, A. K. (2021). Current Account Balance In Emerging Asia. *Studies in Business and Economics*, 1.
- Hymer, S. H. (1960). *The International Operations Of National Firms, A Study Of Direct Foreign Investment*.
- Idialis, A. R., & Putra, T. R. (2021). Keterkaitan Sosial dan Politik terhadap Efisiensi Pariwisata di ASEAN. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 285–310.
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2022). Miliki Fundamental Ekonomi yang Kuat dan Meningkatkan Posisi Indonesia di Dunia Internasional, Pemerintah Optimis Redam Tantangan Global. *Siaran Pers*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4817/miliki-fundamental-ekonomi-yang-kuat-dan-meningkatnya-posisi-indonesia-di-dunia-internasional-pemerintah-optimis-redam-tantangan-global>

- Jufri, A., Mulyadi, S., Wibowo, M. G., & Rafiqi, I. (2022). Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Periode 1970-2020: Pendekatan Nardl. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 232–244. <https://doi.org/10.14710/jdep.4.3.232-244>
- Kahssay, T. (2014). The Balance of Payments and the Exchange Rate Learning objectives. *Journal of Economics and Sustainable Development Wwww.Iiste.Org* ISSN, 1–23. <http://www.statistics.gov.uk/StatBase/Product.asp?vlnk=1140>
- Kartika, S. L. (2019). Analisis Kausalitas Current Account Deficit Dengan Keterbukaan Perdagangan, Nilai Tukar Rill Efektif, Foreign Direct Investment, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2).
- King Mantilla, K. (2022). Foreign direct investment in Latin America from the perspective of illicit financial flows: “cocacolonisation” of saving? *CEPAL Review*, 2022(136), 25–43. <https://doi.org/10.18356/16840348-2022-136-2>
- Lapian, M., Rotinsulu, T. O., & Wauran, P. C. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Transaksi Berjalan Di Indonesia Periode 2010:Q1-2017:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi*, 18(2), 193–203.
- Lumaksono, A. (2020). Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional Pada Perekonomian Indonesia. *Forum Pascasarjana*, 3(1), 274–282.
- Mahmudah, F. (2021). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Investasi Portofolio, Cadangan Devisa, Kurs, Ekspor Dan Impor Terhadap Current Account Deficit (CAD) di Indonesia Periode 1990-2020. In *Tesis* (pp. 1–142).
- Mankiw, N. G. (2005). Macroeconomics. In *Nucl. Phys.* (7th ed., Vol. 13, Issue 1). Worth Publishers. <https://jollygreengeneral.typepad.com/files/n.-gregory-mankiw-macroeconomics-7th-edition-2009.pdf>
- Marimuthu, M., Khan, H., & Bangash, R. (2021). Reverse causality between fiscal and current account deficits in asean: Evidence from panel econometric analysis. *Mathematics*, 9(10), 1–18. <https://doi.org/10.3390/math9101124>
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Pengambilan Keputusan untuk Berinvestasi*. 1–23.
- Mill, J. S. (1882). Principles of Political Economy. *The Economics of Population: Key Classic Writings*, 97–104. <https://doi.org/10.4324/9781351291521-15>
- Miocic Krce, B., & Cavlek, N. (2015). Balance of Payment, Tourism. *Springer, Cham*. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-01669-6_333-1
- Monetary Fund, I. (2023a). *Foreign Direct Investment, Net (BoP, Current US\$)*. World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/BN.KLT.DINV.CD>
- Monetary Fund, I. (2023b). *Foreign direct investment, net inflows (BoP, current US\$)*. World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD>

- Monetary Fund, I. (2023c). *Inflation, Consumer Prices (annual %)*. World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG>
- Monetary Fund, I. (2023d). *Net trade in goods and services (BoP, current US\$)*. World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/BN.GSR.GNFS.CD?end=2022&locations=SG-MY-ID-VN-TH-PH&start=1995>
- Nguyen, C. Di. T., & Dang, H. T. T. (2022). The impact of foreign exchange rate on a balance of payments: Issues from Vietnam. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(6), 1–8. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2022.06.001>
- Nguyen Thi, V. H. (2022). Surplus in balance of payments and some policy recommendations for Vietnam. *The Russian Journal of Vietnamese Studies*, 6(1), 28–39. <https://doi.org/10.54631/vs.2022.61-105384>
- Oghenebrume, A. D. (2020). Exchange Rate Volatility and Balance of Payments Problem in Nigeria , 1980-2016. *Journal of Finance and Economics*, 6(2), 60–66. <https://doi.org/10.9790/5933-1101042332>
- P Joyce, J. (2019). The Sources of International Investment Income in Emerging Market Economies. *Review of International Economics*, July, 1–23. <https://www.wellesley.edu/sites/default/files/assets/site/emesourcestxtrevfin1.pdf>
- Paramitha, I. A. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–37.
- Phongsavath, P., & Wulandari, D. (2021). A Study the Relationship between Balance Of Payment and National Income in Lao PDR. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 33. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.190>
- Pressman. (1999). *Fifty Major Economist. Terjemahan: Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Purnama, D., Budiono, B., & Priyono, A. F. (2021). Determinants of Current Account Balance in ASEAN+6. *Jurnal Economia*, 17(2), 220–237. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.29043>
- Putra Ashari, M., & Yazid Afandi, M. (2021). Influence of Capital Markets, Inflation, and Demographics on the Growth of Pension Fund Assets in the State Organization of Islamic Cooperation. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(09), 1644–1654. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i9-08>
- Quraish Shihab, M. (2011). *Menabur Pesan Illahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Lentera Hati.
- Radic Matosevic, M. (2019). The Impact of Tourism on The Balance of Payment Stability. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 10(10), 6–15.

<https://doi.org/10.1007/BF02929308>

- Santoro, V. (1967). Tourism and the United States Balance of Payments. *The Tourist Review*, 22(1), 28–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/eb057571>
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parematrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Schumpeter, J. A., & Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Sharpe, W. F. (1966). Mutual Fund Performance. *The Journal of Business*, 39(1), 119–138. <https://doi.org/10.1086/294846>
- Sitohang, T. A., & Sudiana, I. K. (2017). Pengaruh Net Ekspor, Kurs Dollar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Pada Kurun Waktu Tahun 1990-2016. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 7–8.
- Subba Rao, P. (2019). Impact of Foreign Direct Investment on Balance of Payments. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 2(11), 22–28.
- Sudarno, N., & Ula, L. N. . (2016). Model Regresi Data Panel Simultan. *Jurnal Gaussian*, 5, 611–621.
- Sugiyanto, C. (2007). *Ekonometrika* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2020). Macroeconomic factors and balance of payment: Evidence from Indonesia. *Industrial Engineering and Management Systems*, 19(1), 266–272. <https://doi.org/10.7232/iems.2020.19.1.266>
- Sukirno, S. (2003). *Ekonomi Pembangunan*. Kencana.
- Sultani, A. H., & Faisal, U. (2022). Determinants of Balance of Payment: A Comparative Review of Developing and Least Developed Countries. *IJRAR-International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*, 9(2), 18–36.
- Syukri, A. U. (2020). The Relationship Between Gross Domestic Product With International Balance of Payment: Empirical Evidence From Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 5(2), 107. <https://doi.org/10.20473/jde.v5i2.18275>
- Thano, R. (2015). The Impact of Tourism on the Balance of Payments. *American Journal of Economics, Finance and Management*, 1(5), 529–536. https://doi.org/10.1007/978-1-349-12186-1_6

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Economic Development. Economic Development (Elevent)*.
- Tourism Organization, W. (2023). *International Tourism (Number of Arrivals)*. World Bank.
<https://data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL?locations=SG-MY-ID-VN-TH-PH>
- Tri Basuki, A. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Wau Taosige, Ubaidillah Ahmad Kholid, Busman, Uhariyah, Badi'ah, Asrari Mhd Zakwan, Muallim Arief, Yuslin Hasnidar, Yuliana, Imamah Sofiatun, Urfiyya Khalida, Musyarofah Anni Nazilatul, Megantoro Ardi, & Mahgifiroh Lalatul. (2021). *Ekonomi Internasional: Suatu Kajian Teori Dan Empiris (Seri 1)*. MES Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45682/1/EKONOMI_INTERNASIONAL_SUATU_KAJIAN_TEORI_DAN_EMPIRIS.pdf
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Ekonisia.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Winarno Wahyu, W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (5th ed.).